

RINGKASAN

Padi Inpago Unsoed Protani merupakan padi hasil persilangan antara padi Ciherang dengan padi G 39 yang dirakit oleh tim pemulia tanaman Universitas Jenderal Soedirman. Varietas padi Protani merupakan varietas padi sawah yang memiliki keunggulan daya hasil tinggi, kandungan proteinnya yang tinggi, dan tahan terhadap hama dan penyakit tanaman. Inpago Unsoed Protani termasuk kategori agak tahan sampai tahan terhadap empat ras penyakit blas yang diakibatkan oleh jamur *Pyricularia grisea*. Keunggulan lainnya adalah postur padi yang pendek sehingga tidak beresiko rebah jika terjadi hujan angin pada fase pengisian biji. Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga merupakan lokasi penghasil padi Protani. Padi Protani masih merupakan varietas baru di kalangan petani maka diperlukan perhitungan usahatani dan perhitungan harga pokok produksi untuk mengetahui secara pasti analisis usahatani dan perhitungan harga pokok produksi sehingga selain mengenal kondisi fisik padi Protani, petani juga dapat mengenal padi Protani secara kelayakan usahatani dan harga pokok produksinya.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga pada bulan Juli hingga September 2023 dengan metode survei. Sebanyak 50 petani diambil menggunakan teknik sensus untuk pengambilan sampel. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan analisis keuntungan, analisis *Break Even Point*, analisis *Revenue Cost*, dan analisis perhitungan harga pokok produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total yang dibutuhkan pada usahatani padi Protani per hektar di Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga adalah Rp20.434.204. Penerimaan yang diterima pada usahatani padi Protani per hektar di Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga adalah Rp32.142.857. Keuntungan yang diterima pada usahatani padi Protani per hektar di Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga adalah Rp11.708.653. Hasil analisis usahatani padi Protani di Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga selama satu periode menunjukkan bahwa usahatani tersebut layak dijalankan dilihat dari hasil penjualan berada di sebelah kanan garis biaya total dengan garis biaya penerimaan atau berada di daerah laba atau melebihi nilai *Break Even Point* dan nilai *Revenue Cost* yang sudah lebih dari 1 yaitu 1,57. Harga pokok produksi padi Protani di Kecamatan Kemangkong dan Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga adalah sebesar Rp18.842.622 dengan harga pokok produksi per produk atau per kilogram adalah Rp4.397.

SUMMARY

*The Inpago Unsoed Protani Rice Variety is a rice variety resulting from a cross between Ciherang rice and G 39 rice which was assembled by a team of plant breeders at Jenderal Soedirman University. The Protani rice variety is a lowland rice variety that has the advantages of high yield, high protein content, and resistance to pests and plant diseases. Inpago Unsoed Protani is categorized as moderately resistant to resistant to four races of blast disease caused by the fungus *Pyricularia grisea*. Another advantage is the short posture of the rice so it is not at risk of falling if there is wind rain during the seed filling phase. Kemangkön District and Padamara District, Purbalingga Regency are Protani rice producing locations. Protani rice is still a new variety among farmers, accordingly farming calculations and production cost calculations are needed to know exactly the farming analysis and production cost calculations so that apart from knowing the physical condition of Protani rice, farmers can also get to know Protani rice regarding the feasibility of farming and the cost of production.*

The study was carried out in Kemangkön District and Padamara District, Purbalingga Regency from July to September 2023 using a survey method. A total of 50 farmers were surveyed using a census technique for sampling. Data analysis uses descriptive analysis with profit analysis, Break Even Point analysis, Revenue Cost analysis, and cost of production calculation analysis.

The study results show that the total costs required for Protani rice farming per hectare in Kemangkön District and Padamara District, Purbalingga Regency are IDR20.434.204. The income received from Protani rice farming per hectare in Kemangkön District and Padamara District, Purbalingga Regency is IDR32.142.857. The profit received from Protani rice farming per hectare in Kemangkön District and Padamara District, Purbalingga Regency is IDR 11.708.653. The results of the analysis of the Protani rice farming business in Kemangkön District and Padamara District, Purbalingga Regency for one period show that the farming business is feasible to run seen from the sales results which are to the right of the total cost line with the revenue cost line or are in the profit area or exceed the Break Even Point value and The Revenue Cost value that is more than 1, namely 1,57. The cost of production of Protani rice in Kemangkön District and Padamara District, Purbalingga Regency is IDR18.842.622 with the basic production price per product or kilogram being IDR 4.397.